

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGENAI WARNA, PAKAIAN, DAN KALIMAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS 2 DI SD NOMOR 1 WERDI BHUWANA

Komang Budiarta¹⁾, Ni Wayan Suastini²⁾, I Gusti Ayu Diah Wulandari³⁾, Ni
Putu Ayu Tiah Mutiara Sari⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email:

mrbudi@unmas.ac.id¹⁾, suastini28@unmas.ac.id²⁾,
wulandaridiah2017@gmail.com³⁾, tiamutira2403@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Kampus mengajar merupakan bentuk memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah. Melalui kampus mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar. Program pengabdian masyarakat ini dapat membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan. Maka dengan itu, pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat pada periode ini dilakukan di daerah masing-masing. Hasil observasi menunjukkan terdapat beberapa permasalahan yang dialami yaitu: 1) Rendahnya pengetahuan siswa dalam mengetahui kosa kata pada warna dan pakaian. 2) Kesulitan siswa dalam membuat sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan pakaian. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, Adapun solusi yang diberikan yaitu, 1) Memberikan pengajaran bahasa Inggris dan menambahkan kosa kata baru kepada siswa mengenai warna dan pakaian. 2) Membantu siswa bagaimana cara menyusun dalam membuat kalimat sederhana mengenai warna pada pakaian. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa tahap observasi, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan. Partisipasi mitra dalam hal ini para guru dan siswa sangatlah tinggi. Sehingga, siswa dapat mengetahui banyak kosa kata baru dan dapat menyusun kalimat sederhana. Serta guru merasa senang karena dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Bahasa Inggris, Kata Sifat, Kalimat Sederhana

ANALISIS SITUASI

Kegiatan ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang dirasakan oleh pelaksana pengabdian masyarakat maupun masyarakat desa. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan pelatihan, penerapan atau pengamalan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang diperoleh di bangku kuliah baik secara akademik maupun non-akademik. Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar mengambil lokasi di Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung yang melibatkan 24 orang peserta dan 1 dosen pembimbing serta pemerintah desa dan masyarakat setempat.

Pada kegiatan ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melaksanakan beberapa program kerja di desa tersebut. Satu diantara, bidang kampus mengajar. Kampus mengajar merupakan bentuk memberdayakan tim pengabdian yang berkolaborasi dengan sekolah. Kegiatan pengabdian ini melibatkan mahasiswa dimana mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar dan berkesempatan untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah. Dalam kegiatan ini, SD Nomor 1 Werdi Bhuwana merupakan salah satu sekolah yang menjadi target tempat pelaksanaan program kampus mengajar. Setelah melakukan observasi di sekolah tersebut, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemampuan belajar para siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris khususnya pada kelas II yang tergolong rendah, dan perlunya motivasi belajar untuk para siswa. Serta kurangnya siswa dalam mengetahui kosa kata khususnya tentang warna dan pakain dalam bahasa Inggris. Dengan begitu, mahasiswa melaksanakan program kampus mengajar dengan memberikan pengajaran dalam bidang studi bahasa Inggris pada siswa siswi kelas II di SD Nomor 1 Werdi Bhuwana.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, oleh karena itu pembelajarannya memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru diharapkan dapat membangun minat belajar siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk memunculkan keinginan belajar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui media, lingkungan, dan lainnya. Bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama yang diajarkan di SD Nomor 1 Werdi Bhuwana.

Tujuan pembelajaran bahasa Inggris pada sekolah dasar adalah untuk memotivasi siswa sekolah dasar agar siap dan percaya diri dalam belajar bahasa Inggris di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa secara kontekstual dan berterima sesuai dengan konteks serta kondisi dan situasi keseharian siswa.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan di atas, maka tim pengabdian dalam bidang kampus mengajar melaksanakan kegiatan mengajar bahasa Inggris pada siswa kelas II di SD Nomor 1 Werdi Bhuwana. Kegiatan ini bertujuan memberikan pembelajaran bahasa Inggris kepada para siswa di SD tersebut untuk menambah wawasan mereka dalam pelajaran bahasa Inggris khususnya untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kosa kata pada warna dan pakaian serta agar siswa mampu membuat kalimat sederhana terkait dengan pakaian.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi dan observasi yang telah dilakukan di Desa Werdi Bhuwana, permasalahan yang didapatkan dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Rendahnya pengetahuan siswa dalam mengetahui kosa kata pada warna dan pakaian.
- 2) Kesulitan siswa dalam membuat sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan pakaian.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pada SD No 1 Werdi Bhuwana, kami selaku pelaksana pengabdian masyarakat memberikan solusi dalam bentuk program kerja, dengan spesifikasi yaitu sebagai berikut.

- 1) Memberikan pengajaran bahasa Inggris dan menambahkan kosa kata baru kepada siswa mengenai warna dan pakaian.
- 2) Membantu siswa bagaimana cara menyusun dalam membuat kalimat sederhana mengenai warna pada pakaian.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini secara umum berupa tahap observasi, tahap persiapan, serta tahap pelaksanaan, sebagai berikut:

1) Tahap Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Pada tahap ini merupakan tahap awal dimana mahasiswa tim pelaksana pengabdian mencari informasi terlebih dahulu mengenai Desa Werdi Bhuwana. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Yang guna nantinya untuk mengoptimalkan rencana program kerja yang akan dilaksanakan dan mampu menyelesaikan masalah yang terjadi. Oleh karena itu, tim pelaksana mencari informasi di SD Nomor 1 Werdi Bhuwana, yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan dan bertemu dengan guru di sekolah dengan tujuan mendapatkan informasi tersebut secara langsung.

2) Tahap Persiapan

Menurut Suyanto, Asep (2013:83), “Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar. Ini merupakan langkah penting dalam belajar.” Pada tahap ini tim pelaksana melakukan persiapan jadwal untuk pelaksanaan program kerja, persiapan materi pembelajaran terkait dengan topik warna, pakaian dan kalimat sederhana yang akan diajarkan pada siswa serta menentukan media pembelajaran apa yang akan digunakan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

3) Tahap Pelaksanaan

Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pada tahap ini tim pelaksana melaksanakan kegiatan penyampaian materi tentang warna, pakaian dan kalimat sederhana pada siswa SD Nomor 1 Werdi Bhuwana, dan diakhiri dengan memberikan tes bidang studi Bahasa

inggris mengenai warna, pakaian dan kalimat sederhana pada kelas 2 di SD Nomor 1 Werdi Bhuwana.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini. Pertama, meningkatnya pengetahuan yang dimiliki oleh para siswa tentang kosa kata mengenai warna dan pakaian (Gambar 1). Kedua, siswa mampu membedakan jenis pakaian formal dan non-formal. Ketiga, siswa mampu menyusun kalimat sederhana mengenai nama pakaian beserta warnanya. Disamping itu, meningkatkan minat belajar para siswa membuat para siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari kamis pukul 09.15 Wita sampai selesai. Siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah kelas 2 di SD Nomor 1 Werdi Bhuwana yang memiliki jumlah siswa 28 orang. Sesuai dengan hasil Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Nomor 1 Werdi Bhuwana, maka program ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil tes yang dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.



Gambar 1. Pemberian Materi Kosa kata Warna dan Pakaian

Hari pertama dalam memberikan materi tentang kosa kata mengenai warna dan pakaian. Dalam kegiatan ini tim pelaksana memberikan pengenalan kosa kata baru. Dalam pemberian kosa kata tim pelaksana juga memperlihatkan gambar pakaian sesuai dengan kosa kata yang disebutkan. Dengan begitu para siswa mampu lebih cepat mengetahui dan mengingatnya. Setelah itu tim pelaksana memberikan lembar kerja untuk menguji kemampuan mereka.



Gambar 2. Melatih Kemampuan Siswa Mengenai Kosakata

Setelah para siswa diberikan penjelasan tentang materi tentang kosakata warna dan pakaian tim pelaksana mengajak para siswa untuk bermain sembari menguji kemampuan mereka dalam mengingat kosakata mengenai pakaian (Gambar 2). Dengan menunjuk siswa untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pelaksana. Disamping itu, selain melatih kemampuan siswa dalam pembelajaran, kegiatan ini juga menjadi nilai keaktifan siswa dan melatih keberanian serta meningkatkan kepercayaan diri siswa.



Gambar 3. Pemberian Materi Tentang Cara Membuat Kalimat Sederhana Mengenai Pakaian

Setelah kegiatan hari pertama selesai dilaksanakan dalam memberikan materi tentang kosakata mengenai warna dan pakaian, tim pelaksana melakukan program kerja hari kedua yaitu memberikan materi bagaimana cara menyusun kalimat sederhana mengenai pakaian (Gambar 3). Dalam kegiatan ini para siswa diajarkan bagaimana cara menyusun kalimat dalam bahasa Inggris yang baik dan benar. Karena

agar mereka mengetahui dalam penyusunan kalimat dalam bahasa Indonesia dengan kalimat bahasa Inggris itu berbeda.



Gambar 4. Melatih Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Sederhana Mengenai Pakaian

Setelah memberikan materi tentang bagaimana cara menyusun kalimat dalam Bahasa Inggris mengenai pakaian, tim pelaksana mengajak siswa untuk melatih kemampuan mereka (Gambar 4). Tim pelaksana menuliskan kalimat mengenai pakaian dengan menggunakan bahasa Indonesia di papan tulis. Setelah itu, para siswa ditunjuk untuk maju kedepan dan siswa diarahkan untuk merubah kalimat tersebut menjadi kalimat bahasa Inggris, dengan penyusunan yang benar.



Gambar 4. Pemeriksaan Hasil Kerja Siswa dalam Menyelesaikan Lembar Kerja Siswa

Setelah menguji kemampuan siswa untuk maju kedepan, tim pelaksana memberikan siswa lembar kerja untuk dijawab tentang menyusun kalimat sederhana

mengenai pakaian. Dalam lembar kerja tersebut, terdapat gambar pakaian beserta warnanya dan siswa diarahkan untuk menyusun kalimat berdasarkan gambar tersebut sesuai dengan yang diajarka sebelumnya. Setelah para siswa selesai menjawab, tim pelaksana langsung melakukan pemeriksaan dan mengoreksi hasil kerja mereka (Gambar 4).



Gambar 5. Pemberian Hadiah Kepada Siswa

Setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajara dengan baik dan aktif tim pelaksana berinisiatif untuk memberikan hadiah kepada siswa karena sudah mengikuti pembelajaran (Gambar 5). Serta untuk memotivasi mereka agar lebih semangat dan tekun lagi dalam belajar khususnya pada pembelajaran Bahasa Inggris.



Gambar 6. Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Partisipasi SD Nomor 1 Werdi Bhuwana sangat baik, merasa senang adanya program kerja ini karena dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa dalam

Bahasa Inggris, serta siswa merasa senang dan antusias karena dapat belajar sambil bermain (Gambar 6). Partisipasi Lembaga pendidikan SD Nomor 1 Werdi Bhuwana berupa penyediaan LCD proyektor dalam memperlancar berjalannya program kerja. Dari kegiatan ini diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan, wawasan dan kualitas siswa di SD Nomor 1 Werdi Bhuwana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya observasi dalam program kerja pengabdian masyarakat di sekolah tersebut kami tim pelaksana mendapatkan suatu masalah yaitu rendahnya pengetahuan siswa dalam mengetahui kosa kata khususnya pada warna dan pakaian, dengan begitu tentunya perlu melakukan peningkatan. Dengan berjalannya kegiatan ini, kami tim pelaksana memberikan pengajaran bidang studi bahasa Inggris kepada para siswa SD Nomor 1 Werdi Bhuwana. mengenai kata sifat khususnya mengenai warna dan pakaian. Dengan menambahkan lebih banyak kosa kata baru yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengetahui kosa kata pada warna dan pakaian.

Selain itu, siswa SD Nomor 1 Werdi Bhuwana juga kesulitan dalam membuat sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan pakaian. Dalam membuat kalimat tentunya siswa harus mengetahui kosa kata. Maka dari itu tim pelaksana memberika pembelajaran mengenai kosa kata khususnya pada warna dan pakaian. Setelah siswa mengetahui beberapa kosa kata kemudian para siswa diajarkan bagaimana cara menyusun sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan pakaian.

Terlaksananya kegiatan ini mendapatkan hasil dan respon yang baik sehingga tim pelaksana dapat menyelesaikan kegiatan ini hingga akhir. terselesaikannya program ini tentu adanya faktor-faktor pendukung yaitu tenaga pengajar yang ikut serta terlibat, dan juga masyarakat dan tim pelaksana yang terus memberi motivasi untuk menyelesaikan program ini sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- James, M. C. (1990). *Classroom Teaching skill Lexington*. Toronto: D.C. Heart and Company.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Suyanto, & Asep, J. (2013). *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Tafsir, A. 2013. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.